

# PENGARUH RETURN ON ASSET, LIKUIDITAS, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Oleh:

Yati Alfiah

Akhmad Mulyadi

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2025

# Latar Belakang

Agresivitas pajak adalah suatu aktivitas yang dilakukan sebuah perusahaan guna meminimalisir beban pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) baik dengan jalan yang diperbolehkan pemerintah/legal (*tax avoidance*) maupun melalui cara yang tidak diperbolehkan oleh pemerintah/illegal (*tax evasion*) untuk memaksimalkan laba perusahaan. Setiap perusahaan mengupayakan untuk membayar beban pajak sesedikit mungkin karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan sebagai wajib pajak dan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang melakukan aktivitas agresivitas pajak. Aktivitas ini dianggap menguntungkan bagi perusahaan akan tetapi berdampak pada penerimaan negara yang berasal dari pembayaran pajak yang kurang maksimal.

# Latar Belakang

Agresivitas  
Pajak

*Likuiditas*

*Return On  
Asset*

*Corporate  
Social  
Responsibility*

Manajemen  
Laba

# Kajian Literatur

Teori agensi merupakan hubungan yang melibatkan dua belah pihak yaitu antara pemerintah atau pihak principal dengan manager atau pihak agen yang memiliki kepentingan yang berbeda satu sama lain. Perusahaan akan melakukan aktivitas sesuai dengan kehendak dari pemilik perusahaan tidak berkenan untuk membayar beban pajak yang besar, jadi pemilik perusahaan akan memberikan wewenang kepada manajer untuk mengecilkan beban pajak yang ada dalam perusahaan tersebut. Ini dapat mendorong praktik penghindaran pajak yang merugikan negara. Selanjutnya legitimasi masyarakat adalah upaya yang dilakukan oleh manajemen sebuah perusahaan untuk mengembangkan dan menumbuhkan kepercayaan public terhadap perusahaan tersebut. Teori ini memberikan penjelasan tentang hubungan sosial yang ada antara perusahaan dan pengungkapan sosial lingkungan.

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak?
2. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap agresivitas pajak?
3. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak?
4. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Return On Asset (ROA), Likuiditas, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manajemen laba akan berpengaruh pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

# Metode Penelitian

## Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder

## Populasi dan Sampel

perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019 sampai dengan 2023

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *purposing sampling*

## Teknik Analisis Data

- Uji normalitas
- Uji heteroskedastisitas
- Uji multikolinearitas
- Uji autokorelasi
- Uji hipotesis

# Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Agresivitas pajak (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$	Kurniawati, 2019 [22]
2.	Return On Asset (X1)	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Hielda Farista 2022[4]
3.	Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Liani dan Saifudin, 2020 [23]
4.	Corporate Social Responsibility (X3)	$CSR = \frac{\sum xy_i}{ni}$	K. Setiorini, F. Fitri, K. Nawang, C. Pandu, 2022 [25]
5.	Manajemen Laba (X4)	$\frac{Eit - Eit -1}{MVEt -1}$	Mar atun Kariimah dan Rini septiowati, 2019 [8]

# Hasil dan Pembahasan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 <sup>a</sup>	.813	.796	.01049	1.762

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, CSR, MANAJEMEN LABA

b. Dependent Variable: ETR

Dari gambar slide sebelumnya dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0.813 atau 81,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen meliputi *Return On Asset*, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility*, dan Manajemen Laba terhadap variabel dependen yaitu Agresivitas pajak adalah sebesar 81,3% sedangkan 18,7% lainnya dipengaruhi beberapa variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

# Hasil dan Pembahasan

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	.147	.013				11.172
ROA	-.017	.005	-.217	-3.131	.003	.883	1.133
CR	.001	.000	.206	3.055	.004	.933	1.072
CSR	.086	.015	.467	5.628	.001	.617	1.620
MANAJEMEN LABA	.288	.063	.379	4.605	.000	.626	1.598

a. Dependent Variable: ETR

- H1 Diterima** : ditandai dengan adanya tingkat signifikan  $< 0.05$  akan tetapi hasil dari koefisien regresi senilai  $-3.131 < 1.9667$ , yang merepresentasikan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka diikuti dengan penurunan tingkat agresivitas pajak senilai 3.131 yang berarti bahwa **Return On Asset berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.**

**H2 Diterima** : dengan adanya koefisien regresi senilai  $3.055 > 1.9667$  dan juga hasil tingkat signifikan Likuiditas sebesar  $0.004 < 0.05$  yang merepresentasikan bahwa setiap kenaikan tingkat Likuiditas 1 satuan maka diikuti kenaikan tingkat agresivitas pajak sebesar 3.055 dan signifikan. Hal ini berarti **Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.**

**H3 Diterima** : dengan adanya koefisien regresi senilai  $5.628 > 1.9667$  dan juga hasil tingkat signifikan *Corporate Social Responsibility* sebesar  $0.001 < 0.05$  yang merepresentasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan maka diikuti kenaikan tingkat agresivitas pajak sebesar 5.628 dan signifikan. Hal ini berarti **Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.**
- H4 Diterima** : ditandai dengan adanya koefisien regresi senilai  $4.605 > 1.9667$  dan juga hasil tingkat signifikan Manajemen Laba sebesar  $0.000 < 0.05$  yang merepresentasikan bahwa setiap kenaikan Manajemen Laba 1 satuan maka diikuti kenaikan tingkat agresivitas pajak sebesar 4.605 dan signifikan. Hal ini berarti **Manajemen Laba berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.**

# Kesimpulan

1. Return On Asset berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Karena suatu perusahaan yang memiliki tingkat *Return On Asset* yang tinggi maka dapat dipastikan perusahaan tersebut juga akan menghasilkan laba yang cukup tinggi sehingga berpotensi untuk meminimalisir kewajiban perpajakan sehingga praktik agresivitas pajak yang akan dilakukan juga akan mengalami kenaikan.
2. Likuiditas mempengaruhi Agresivitas Pajak secara signifikan. Karena suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah akan memiliki potensi untuk melakukan agresivitas pajak. Perusahaan melakukan agresivitas pajak untuk meminimalisir beban pajak yang dibayarkan untuk membayar kewajiban lancar mereka.
3. *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Agresivitas pajak. Karena masyarakat berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap dampak ekonomi, lingkungan dan sosial tidak akan melakukan agresivitas pajak yang akan menyebabkan kekurangan pendapatan negara yang secara tidak langsung akan menyebabkan kerugian bagi masyarakat secara keseluruhan, begitupun sebaliknya.
4. Manajemen Laba memiliki dampak yang signifikan dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Karena adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan juga perusahaan maka perusahaan seringkali melakukan manajemen laba untuk membuat laba perusahaan lebih rendah dengan sengaja dengan tujuan meminimalisir biaya pajak yang dikeluarkan.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan pemahaman tentang bagaimana Return on Asset (ROA), likuiditas, Corporate Social Responsibility (CSR), dan manajemen laba dapat mempengaruhi agresivitas pajak, selain itu penelitian ini bermanfaat untuk dari segi lain :

- Dari segi akademis dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas variabel-variabel seperti Return on Asset (ROA), likuiditas, Corporate Social Responsibility (CSR), dan manajemen laba dalam kaitannya dengan agresivitas pajak.
- Dari segi praktis memberikan informasi kepada manajemen perusahaan tentang bagaimana kinerja keuangan dan praktik CSR dapat berdampak terhadap kecenderungan melakukan agresivitas pajak, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis.

# Referensi

- J. Ekonomi and S. Darussalam, “1 , 2 , 3,” vol. 3, no. 1, pp. 18–33, 2022.
- M. Kariimah and R. Septiowati, “Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak,” *JABI (Jurnal Akunt. Berkelanjutan Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–38, 2019, doi: 10.32493/jabi.v2i1.y2019.p17-38.
- S. Migang and W. Rivia Dina, “Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak,” *J. GeoEkonomi*, vol. 13, no. 1, pp. 103–115, 2022, doi: 10.36277/geoekonomi.v13i1.196.
- E. Kurniawati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak,” *J. Profita*, vol. 12, no. 3, p. 408, 2019, doi: 10.22441/profita.2019.v12.03.004.
- V. Liani and Saifudin, “Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity : Implikasinya Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Food & Beverages yang Listed di Indonesia Stock Exchange/ IDX),” *Maj. Ilm. Solusi*, vol. 18, no. 2, pp. 101–120, 2020, [Online]. Available: <http://journals.usm.ac.id/index.php/solusi>
- K. R. Setiorini, F. Fidayanti, N. Kalbuana, and P. A. Cakranegara, “Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG, CSR dan Agresivitas Pajak terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia,” *J. Bus. Econ. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 194–202, 2022, doi: 10.47065/jbe.v3i2.1750.

